

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa di MTsN Kandat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Strategi yang digunakan sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Integrasi Mata Pelajaran yaitu melalui Teladan, Contoh, Pembiasaan dan RPP. Karena dalam pendidikan karakter seorang guru harus mempunyai sifat yang dapat membangkitkan motivasi siswa, berupa tingkah laku, cara berfikir, berbudaya dan berintelektual. Hal ini dalam membentuk karakter siswa, seorang guru harus bisa menunjukkan hal-hal yang konkrit ketimbang yang abstrak.
2. Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa melalui Penciptaan Budaya Sekolah

Untuk mendukung tercapainya pendidikan karakter pada siswa maka di Sekolah MTsN Kandat mempunyai suatu budaya dan pembiasaan didalam lingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah yaitu:

- a. Bapak dan Ibu Guru datang ke sekolah lebih awal dari pada muridnya dan selalu berpakaian yang rapi.
- b. Membudayakan Sapa, Salam, Salim, Senyum, Sopan dan Sopan.

c. Membiasakan berdo'a, membaca Alquran, Sholat dhuha, dan sholat dhuhur berjama'ah.

Jadi dapat disimpulkan bahwa tenaga pendidik yang profesional, sarana prasarana memadai, partisipasinya guru dengan kegiatan-kegiatan di sekolah, siswa-siswi sadar dengan adanya kegiatan yang dilaksanakan di sekolah, guru dan seluruh jajaran karyawan aktif memantau kegiatan-kegiatan dan perilaku anak di sekolah serta dukungan dari orang tua maka dapat meningkatkan karakter beragama sehingga sholat berjama'ah baik guru dan murid dapat terlaksana dengan baik dan penuh tanggung jawab

3. Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler.

Banyak kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pendidikan karakter baik kelompok atau individual. Seperti extra kurikuler keagamaan, acara-acara keagamaan (Isro' mi'roj, Maulud Nabi dan Anjang sana). Kegiatan-kegiatan ini dapat mendukung terlaksananya pendidikan karakter siswa. Kegiatan Ekstrakurikuler di MTsN kandat ini diantaranya yaitu: Pramuka, MTQ, Jujitsu, Komputer, Bulu Tangkis, Volly, Basket dan Kalam. Dari semua kegiatan Ekstra kurikuler tersebut para siswa memiliki kebebasan untuk memilih sesuai dengan bakat dan minat yang di miliki oleh siswa. Sehingga guru disini memiliki peranan menampung wadah dan kreasi para siswa dan memberikan sarana yang dan pelatihan yang memadai kepada para peserta didik.

Dari beberapa kegiatan Ekstrakurikuler yang ada di MTsN Kandat ini pada dasarnya memiliki tujuan yang sama yaitu membentuk karakter siswa. Adapun penilaian saya terkait kegiatan Ekstrakurikuler yang cenderung membentuk karakter siswa itu adalah kegiatan ekstrakurikuler seperti : Kalam dan MTQ karena dari segi Aqidah Akhlak cenderung dengan hal-hal yang bersifat islami. Disamping itu juga ada kegiatan keagamaan seperti : Anjang Sana, yang mana kegiatan Anjang Sana tersebut dapat melatih siswa menjadi Imam tahlil, MC, berpidato, memimpin do'a, dan juga siswa mendapat siraman rohani dari Bapak/Ibu Guru pembina keagamaan. Dari kegiatan tersebut diharapkan siswa dan siswi menjadi orang yang berilmu dan beramal

B. Saran-saran

1. Kepada Kepala Sekolah MTsN Kandat, hendaknya meningkatkan bimbingan dan pengawasan terhadap peserta didik dalam berkarakter yang baik, serta merekrut peserta didik yang profesional yang dapat di jadikan contoh baik di luar maupun di dalam karena seorang pendidik menjadi suri tauladan utama bagi siswa serta teman kerja untuk mendidik siswa yang berkarakter yang mulia.
2. Kepada Guru Agama, hendaknya mengajak guru-guru lain untuk menanamkan karakter yang mulia di segala mata pelajaran, bersungguh-sungguh dalam mengembangkan tugas dan tanggung jawab sebagai

pendidik dan pengajar bahkan ikut juga dalam mengembangkan dan membentuk karakter siswa agar menjadi pribadi dan berakhlakul karimah. Berusaha menjadi figur guru (digugu dan ditiru) yang baik bagi anak didiknya.

3. Kepada Orang Tua diharapkan lebih memperhatikan karakter anak baik di luar rumah maupun di dalam rumah dan selalu mengadakan pengawasan terhadap tingkah laku anak agar tidak terpengaruh oleh budaya negatif yang dapat merugikan masa depan anak.
4. Kepada Para Siswa MTsN Kandat dalam menghadapi arus globalisasi hendaknya benar-benar menyiapkan mental, hendaknya selalu mengamalkan apa yang telah disampaikan oleh bapak ibu guru dan mendengarkan nasehat dari orang tua, karena dengan ini akan memiliki jiwa kepribadian yang muslim dan berakhlakul karimah. Mendekatkan diri kepada Allah. Mengamalkan budi pekerti yang baik di sekolah, lingkungan masyarakat, tempat tinggal dan keluarga.
5. Kepada Peneliti lain menambah wawasan dan keilmuan yang menyangkut tentang bagaimana membentuk karakter dan Akhlak yang baik terhadap generasi penerus bangsa.